

Siti SofiyahUniversitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta

sitisofiyah081215@gmail.com

**Penggunaan Media Gambar Realitas untuk
Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa
Arab pada Siswa Kelas XI MAN 2 Rembang**

DOI: 10.18196/mht.131

ABSTRACT

This study aims to determine the learning process of writing in the eleventh grade of MAN 2 Rembang and to evaluate the effectiveness of learning to write using reality drawing media to improve Arabic writing skills. The subjects of this study were the eleventh-grade students of IPA 3 (science class), IPS 1 (social class), and IIK 1 (religion education class), with a total of 120 students. This research is qualitative. However, quantitative methods were also used to calculate questionnaires and test data, which were then processed into qualitative to describe data. Data collection methods used in this study were observation, interview, documentation, quiz, and test. The ability to write Arabic in the eleventh-grade students of MAN 2 Rembang was relatively low. The activeness of students towards learning Arabic was still lacking, seen in the teaching and learning activities. The students did not focus on the material, as for learning, the teachers only apply less mixed media. Therefore, there is a need for media development to motivate learning. One way is to use reality drawing media to support students in improving Arabic writing skills. With reality, media images can help students improve their Arabic writing skills. The results of this study indicate that learning by using reality media is more effective in enhancing Arabic writing skills.

Keywords: Media Images, Writing Skills, Arabic Language

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran menulis di kelas XI MAN 2 Rembang dan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran menulis menggunakan media gambar realitas untuk meningkatkan keterampilan menulis Bahasa Arab. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 3, XI IPS 1 dan XI IIK 1 yang berjumlah 120 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif namun demikian metode kuantitatif digunakan untuk menghitung data angket dan test yang selanjutnya diolah menjadi kualitatif untuk mendeskripsikan data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi, angket dan tes. Kemampuan menulis Bahasa Arab siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Rembang tergolong masih rendah. Keaktifan siswa terhadap pembelajaran Bahasa Arab masih kurang hal ini terlihat saat kegiatan belajar mengajar siswa tidak fokus terhadap materi dan cenderung bermain sendiri. Adapun pembelajaran yang menggunakan media yang kurang bervariasi. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan media supaya ada motivasi dalam belajar. Salah satunya adalah dengan menggunakan media gambar realitas untuk mendukung siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis Bahasa Arab. Dengan adanya media gambar realitas bisa membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis Bahasa Arab. Hasil

penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media gambar realitas lebih efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis Bahasa Arab.

Kata Kunci: Media Gambar, Keterampilan Menulis, Bahasa Arab

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi yang penting dalam kehidupan manusia untuk berkomunikasi karena bahasa adalah salah satu media berbentuk ucapan lisan, symbol atau gambar-gambar dan huruf untuk menyampaikan suatu keinginan antara yang satu dengan yang lainnya (Nur dan Rini, 2017: 1-6). Mempelajari bahasa sebagai objek ilmu bertujuan untuk memperoleh pengetahuan teoretis mengenai bahasa. Guru yang baik, pada umumnya selalu berusaha untuk menggunakan metode mengajar yang paling efektif dan memakai alat atau media yang terbaik, tak terkecuali guru bahasa asing. Mengacu kepada pernyataan tersebut dapat dikatakan memang benar adanya jika media sangat berperan penting terhadap pembelajaran bahasa asing guna mempermudah guru dalam menyampaikan pokok bahasan ataupun materi di dalam kelas. Sehingga siswa merasa tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran Bahasa Arab khususnya untuk keterampilan menulis yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah media gambar realitas. Media gambar realitas tepat digunakan dalam pembelajaran menulis karena media gambar akan membantu siswa dalam berimajinasi dan selanjutnya menuangkan ide-ide dan gagasannya. Sebagai contoh, guru membawa foto atau gambar, kemudian guru bisa meminta pada siswa untuk mendeskripsikan, mencari kosakata, mencari lawan kata, memberikan kesimpulan secara tulisan untuk foto atau gambar tersebut. Atau dalam bentuk latihan pertanyaan tertulis dengan bantuan gambar sebagai jawaban dari pertanyaan tersebut. Apapun modelnya media gambar sangat membantu siswa dalam belajar bahasa.

Dengan adanya media berbasis visual atau gambar siswa akan merasa termotivasi dan lebih bersemangat dalam pembelajaran Bahasa Arab terutama keterampilan menulis. Dari beberapa alasan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti ingin melakukan sebuah penelitian berupa tindakan kelas dengan judul Penggunaan Media Gambar Realitas Untuk

Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Pada Siswa Kelas XI MAN 2 Rembang Tahun Ajaran 2018/2019. Melalui penelitian ini diharapkan tujuan menulis Bahasa Arab dapat tercapai dengan baik.

LANDASAN TEORI

Maharoh Kitabah (Keterampilan Menulis)

Kata keterampilan sama dengan kata cetakan. Terampil atau cetakan yaitu kepandaian melakukan sesuatu dengan cepat dan benar (Suharti, 2013: 37-38). Keterampilan menulis adalah keterampilan/kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, ide dan kreatifitas dalam mengerjakan sesuatu yang lebih bermakna mulai dari aspek yang sederhana seperti menulis kata-kata sampai kepada aspek yang kompleks yaitu mengarang (Burhan, dkk, 2013: 133).

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tak langsung kepada pembaca, menggunakan bahasa tulisan. Untuk itu penulis harus mengetahui, memahami dan mampu menggunakan kaidah penelitian dengan tepat.

a. Aspek-Aspek Kemahiran Menulis

Pada dasarnya kemahiran menulis mengandung dua aspek, tetapi dalam hubungan yang berbeda yaitu (Effendi, 2009: 169-170):

1. Kemahiran membentuk huruf

Kemahiran dalam aspek pertama ini mendasari kemahiran dalam aspek kedua. Kemahiran ini adalah kemahiran menulis alfabet Arab. Walaupun sudah dilatih dari awal akan tetapi harus terus dilakukan latihan sebagai variasi kegiatan. Latihan tersebut menekankan kemahiran menulis huruf Arab dalam berbagai porsi secara benar, terutama yang menyangkut penelitian hamzah dan alif layyinah (Uyun, 2011:10).

2. Kemahiran mengungkapkan dengan tulisan

Bentuk kemahiran ini merupakan inti dari kemahiran menulis, latihan menulis ini dapat diberikan pada jam yang sama dengan latihan kemahiran yang lain dengan memperhatikan tahap-tahap latihan sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik (Suja'i, 2008).

b. Tahap-Tahap Menulis

Meninjau dari beberapa pengertian tentang *kitabah* (menulis) tersebut, untuk selanjutnya akan dijelaskan tahapan-tahapan menulis. Karena untuk mendapatkan hasil tulisan yang baik dan memberi pemahaman terhadap orang lain yang membacanya itu tidak mudah atau bisa dibilang hanya sekedar menulis, tetapi harus mempelajari dahulu tentang dasar-dasar penulisan. Ada lima tahapan dalam menulis diantaranya yaitu (Suja'i, 2008: 8):

1) Mencontoh

Mencontoh tidaklah semudah yang dibayangkan, karena aktivitas ini diberikan pada tahap-tahap permulaan dan juga untuk variasi tahap-tahap berikutnya. Dalam kegiatan ini peserta didik belajar dan melatih diri menulis dengan tepat sesuai contoh, belajar mengeja dengan benar, serta belajar berlatih menggunakan bahasa Arab dengan benar.

2) Reproduksi

Reproduksi adalah menulis berdasarkan apa yang dipelajari secara lisan. Dalam tahap ini siswa sudah mulai dilatih menulis tanpa ada model (Effendi, 2009:174).

3) Imla'

Kegiatan ini disamping melatih ejaan juga melatih penggunaan 'gerbang telinga' dan melatih pemahaman. Ada dua macam imla': *Pertama*, imla' yang dipersiapkan sebelumnya (*seen/معهودة*). Siswa diberitahu sebelumnya materi/teks yang akan diimlakkan. *Kedua*, imla' yang tidak dipersiapkan sebelumnya (*unseen/غير معهودة*). Siswa tidak diberitahu sebelumnya materi/teks yang akan diimlakkan.

4) Rekombinasi dan Transformasi

Rekombinasi adalah latihan menggabungkan kalimat-kalimat yang mulanya berdiri sendiri menjadi satu kalimat yang panjang.

Sedangkan transformasi adalah latihan mengubah bentuk kalimat dari positif ke negatif, mengubah kalimat berita menjadi kalimat tanya dan sebagainya. Dalam tahap ini masih merupakan kalimat lepas.

5) Mengarang Terpimpin

Pada tahap ini peserta didik mulai dikenalkan dengan penelitian alenia walaupun sifatnya masih terpimpin dan teknik latihan ini banyak variasinya.

6) Mengarang Bebas

Mengarang bebas adalah tahap yang mengizinkan peserta didik mengutarakan isi hatinya dengan memilih kata-kata dan pola kalimat secara bebas.

c. Jenis-Jenis *Insyar* (Karangan)

Ada 6 macam mengarang, yaitu (Hamid, dkk, 2008: 49):

- Eksposisi sederhana (عرض البسيط), misalnya definisi tentang kata-kata sehari-hari atau komentar singkat yang didengar oleh peserta didik.
- Narasi/cerita (قصة), yaitu menulis kejadian yang baru dialami oleh peserta didik.
- Deskripsi (وصف), yaitu menulis dengan menggunakan kata-kata konkrit, memilih rincian untuk mendukung sebuah kesan dengan bahasa yang akurat.
- Surat (رسالة), yaitu penulisan surat yang mengandung unsur narasi ataupun deskripsi, misalnya surat untuk keluarga, surat resmi.
- Kreasi (ابتكاري), yaitu *insyar* untuk tingkat lanjut karena penulis dituntut untuk mengutarakan argumennya secara tepat.
- Imajinasi (خيالي), yaitu *insyar* yang menuntut daya imajinasi yang tinggi, dalam hal ini faktor bakat menjadi penentu keberhasilan.

Dalam penelitian ini peneliti hanya akan menggunakan tahap menulis terbimbing sebagai batasan pengukuran kemampuan siswa, yang mana pengukuran tersebut akan diberikan melalui tes. Butir-butir soal dalam tes ini disusun dari beberapa materi yang telah diajarkan. Menulis terbimbing termasuk bagian dalam mengarang terpimpin. Teknik ini terdiri atas beberapa jenis di antaranya adalah sebagai berikut (Nuha, 2012: 148-149):

a) Menggunakan Gambar

Guru mengambil gambar dari majalah atau koran. Subjek gambar bisa berupa gambar tokoh terkenal, pemandangan lokal, sebuah peristiwa, toko, hotel, tempat atau bangunan terkenal, dan lain sebagainya.

b) Cerita dengan Gambar

Guru memperlihatkan sejumlah gambar yang membentuk rangkaian cerita. Kemudian, siswa menulis cerita dengan bahasa mereka sendiri berdasarkan gambar tersebut.

Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Ketika kita berbicara tentang efektif, kita akan mengalami kesulitan dalam memberikan makna. Dimana efektivitas tidak memiliki patokan makna yang pasti dalam pengukurannya berikut ini akan saya berikan definisi efektivitas dari beberapa pakar. Menurut CES, di dalam ensiklopedia Indonesia adalah tujuan, suatu usaha. Menurut Burhani MS dan Hasbi Lawrence, yang dimaksud efektivitas adalah ketepatangunaan, hasil guna, menunjang tujuan. Menurut Hani Handoko, efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat agar peralatan yang tepat atau hasil yang di inginkan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan bisa tercapai (Handoko, 1987: 30). Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwasanya efektivitas adalah suatu upaya untuk mengetahui berhasil tidaknya pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab khususnya baik dari segi proses maupun hasil.

Bagi seorang pengajar yang baik hendaknya mengetahui dan memahami tujuan-tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran bahasa Arab. Sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga dapat menentukan metode yang tepat dalam pengetahuan bahasa Arab. Menetapkan materi atau bahan pengajaran dalam perencanaan mengajar tidak akan menemui banyaknya kesulitan, asal tujuan pembelajaran yang dirumuskan secara jelas dan terdapatnya sumber yang berkenaan dengan bahan tersebut (Sudjana, 1987: 67-70). Materi atau bahan pembelajaran yang dipelajari siswa tidak terlepas dari syarat-syarat memilih atau menetapkan materi pelajaran, yaitu:

b. Tujuan pengajaran materi pelajaran hendaknya ditetapkan dengan mengacu pada tujuan-tujuan instruksional yang ingin dicapainya.

c. Pentingnya bahan

Materi yang diberikan hendaknya merupakan bahan yang betul-betul penting baik dilihat dari tujuan yang ingin dicapai maupun fungsinya untuk mempelajari bahan berikutnya.

d. Nilai praktis

Materi yang dipilih hendaknya bermakna bagi siswa, dalam arti mengandung nilai praktis atau bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari.

e. Tingkat perkembangan peserta didik

Kedalaman dan keluasan materi yang dipertimbangkan dengan jenjang sekolah dan perkembangan psikologi siswa.

f. Tata urutan

Materi yang diberikan hendaknya ditata dalam urutan yang memudahkan siswa untuk mempelajari keseluruhan materi pelajaran (sistematis) (Depdikbud, 96). Buku adalah sumber ilmu. Oleh karenanya membaca buku adalah suatu keharusan bagi siswa dengan membaca buku siswa akan lebih banyak mengetahui bahan pelajaran yang akan diberikan guru, bahkan tidak mustahil siswa terlebih dahulu mengetahui materi sebelum diberitahukan oleh guru.

Pendidik hendaknya jeli dalam memilih buku pedoman dalam mendidik anak didiknya, karena sebuah kitab atau buku disebut efektif apabila kitab tersebut membawa hasil atau prestasi yang memuaskan dan tidak jauh dari tujuan yang direncanakan sebelumnya, serta membawa manfaat terbesar bagi penggunaannya. Begitu juga dengan kitab pelajaran bahasa Arab, hendaknya membawa manfaat bagi anak didik setelahnya.

b. Pengukuran Efektifitas

Efektivitas suatu pendekatan dalam proses pembelajaran yang dapat diukur dari banyaknya jumlah peserta didik yang berhasil untuk mencapai seluruh tujuan belajar dalam waktu yang telah ditentukan (Mudlofir, 1990: 145-146). Spesifikasi jumlah tersebut dinyatakan dalam presentase, sedangkan besarnya prosentase tergantung kepada standar kriteria keberhasilan yang sudah ditentukan oleh pengajar yang bersangkutan.

Dalam penilaian dunia pendidikan kriteria pengukuran keefektivitasan menurut Suharsimi Arikunto yaitu:

80 – 100 : Sangat Efektif

66 – 79 : Efektif

56 – 65 : Cukup Efektif

40 – 55 : Kurang Efektif

30 – 39 : Tidak Efektif (Arikunto, 1984:25)

Pengukuran kriteria keefektivitasan dalam skripsi ini peneliti menggunakan pengukuran yang digunakan dalam penilaian dunia pendidikan, yaitu:

80 – 100 : Sangat baik

66 – 79 : Baik

56 – 65 : Cukup baik

40 – 55 : Kurang baik

30 – 39 : Tidak baik

Media Gambar Realitas

Gambar dapat mengalihkan pengalaman pelajar dalam taraf belajar dengan lambang kata-kata ke taraf yang lebih konkret agar bisa membantu dalam menyajikan peristiwa atau keadaan kronologisnya (Juvrizal, dkk, 2013: 318). Dalam pengajaran bahasa asing, gambar garis dapat pula digunakan untuk mendorong dan menstimulasi pengungkapan gagasan siswa, baik secara lisan maupun secara tertulis. Gambar yang merupakan rangkaian kegiatan atau cerita yang disajikan secara berurutan. Siswa berlatih untuk mengungkapkan adegan dan kegiatan-kegiatan tersebut yang apabila dirangkaikan akan menjadi suatu cerita guna mendorong motivasi belajar yang konkret dan mudah dipahami (Arsyad, 2007: 118-119).

Sadiman mengungkapkan bahwa media pendidikan gambar merupakan media yang paling umum dipakai, gambar merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana. Oleh karena itu, pepatah Cina yang mengatakan bahwa sebuah gambar berbicara lebih banyak daripada seribu kata. Media gambar realitas merupakan sebuah media pendidikan berupa gambar sebuah peristiwa atau kejadian yang pernah terjadi didalam kehidupan manusia dalam memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar (Sadiman, dkk, 2008: 29).

a. Aplikasi Media Gambar atau Foto dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Secara umum langkah-langkah penggunaan media gambar dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Guru menggunakan gambar sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan siswa

2. Guru memperlihatkan gambar kepada siswa di depan kelas
3. Guru menerangkan pelajaran dengan menggunakan gambar
4. Guru mengarahkan perhatian siswa pada sebuah gambar sambil mengajukan pertanyaan kepada siswa secara satu persatu
5. Guru memberikan tugas kepada siswa (Angkowo dan Kosasih, 2007: 32)

Penggunaan media gambar realitas sebagai media pembelajaran menulis bahasa Arab, selain mudah didapatkan juga memudahkan siswa dalam memunculkan ide yang kreatif. Hal tersebut dikarenakan media gambar mampu menyampaikan pesan atau informasi secara visual sehingga merangsang kreativitas siswa dalam menafsirkan dan mengemukakan sendiri hal-hal yang terkandung didalamnya. Hal-hal yang didapat melalui media gambar tersebut selanjutnya dituangkan dalam bentuk rangkaian kata yang kemudian disusun menjadi sebuah cerita.

Gambar-gambar tersebut dapat digunakan pada media kartu kecil yang berisi gambar yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu. Media gambar realitas disini berukuran 10 cm x 8 cm, kartu-kartu tersebut menjadi petunjuk dan rangsangan bagi siswa untuk memberikan respons yang diinginkan. Maka peneliti memilih media gambar realitas ini sebagai penunjang meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab pada siswa kelas XI MAN 2 Rembang yang dianggap masih rendah. Media gambar realitas ini mengarahkan siswa untuk dapat membuat paragraf bahasa Arab dari gambar-gambar berseri.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan langkah-langkah operasional dan ilmiah yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam mencari jawaban atas rumusan masalah penelitian yang telah dibuatnya (Widodo, 2006: 15). Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ditinjau dari segi tempatnya, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan. Sedangkan ditinjau dari segi pemerolehan data, penelitian ini menggunakan *Qualitative Research* (riset kualitatif). Penelitian *Qualitative Research* adalah penelitian

dengan menggunakan data-data yang tidak dapat diukur dengan angka secara pasti namun dalam penelitian ini juga dibantu dengan statistik untuk mengolah data yang berupa angka.

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara atau metode dan alat-alat yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi: observasi, wawancara, angket, test, dan dokumentasi. Pada penelitian ini dalam memeriksa keabsahan dan kevalidan data penulis menggunakan triangulasi data, yaitu teknik pemeriksaan data dimana data tersebut digunakan untuk pengecekan atau perbandingan terhadap data (Arikunto, 2006: 82). Triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: a) Triangulasi sumber dengan cara membandingkan apa yang dikatakan oleh guru dan siswa. b) Triangulasi metode dengan cara membandingkan hasil observasi dengan wawancara dan hasil wawancara dicek dengan wawancara berikutnya.

DESKRIPSI DATA

Sebagaimana telah dijelaskan di atas bahwa efektivitas suatu pendekatan dalam proses pembelajaran dapat diukur dari banyaknya jumlah peserta didik yang berhasil mencapai seluruh tujuan belajar dalam waktu yang telah ditentukan. Spesifikasi jumlah tersebut dinyatakan dalam presentase, sedangkan besarnya prosentase tergantung kepada standar kriteria keberhasilan yang sudah ditentukan oleh pengajar.

Berikut dalam penilaian dunia pendidikan kriteria pengukuran keefektifitasan yaitu:

80 – 100	: Sangat Efektif
66 – 79	: Efektif
56 – 65	: Cukup Efektif
40 – 55	: Kurang Efektif
30 – 39	: Tidak Efektif (Arikunto, 1984)

Kegiatan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media gambar realitas tentunya memberikan manfaat dan dampak yang positif terhadap kemampuan menulis bahasa Arab karena dengan adanya kegiatan – kegiatan yang mendukung tersebut siswa

akan memperoleh perbendaharaan kosakata, wawasan tentang teori dan tentunya lingkungan yang mempengaruhi, yang nantinya akan banyak membantu siswa dalam menulis bahasa Arab.

Oleh karena itu untuk menilai efektivitas penggunaan media gambar realitas dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab kelas XI MAN 2 Rembang, maka langkah pertama yang dilakukan penulis yaitu dengan cara melihat hasil prestasi siswa dalam nilai ujian yang telah penulis sediakan untuk mengukur keterampilan menulis bahasa Arab dengan menggunakan media gambar realitas yang diuji dalam tes tertulis.

Analisis Statistik Deskriptif Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI IPA 3, XI IPS 1 dan XI IIK 1

Setiap aktivitas belajar siswa sebagai wujud motivasi belajarnya diberikan penilaian. Nilai belajar siswa dapat dilihat pada tabel 9 berikut:

Statistik	Nilai Statistik		
	XI IPA 3	XI IPS 1	XI IIK 1
Subyek	44	37	39
Nilai Ideal	100	100	100
Nilai Tertinggi	100	100	100
Nilai Terendah	73,3	47	13,3
Nilai Rata-Rata	94	92	86

Sebagaimana disebutkan pada bab kedua, bahwa suatu kegiatan dapat dikatakan sangat efektif dalam suatu pembelajaran sadalah apabila para siswa dapat menguasai materi antara 80 - 100. Berdasarkan dari data nilai hasil tes tertulis diatas, yang telah dilaksanakan pada tanggal 29 Januari 2019 kelas XI IPA 3, pada tanggal 31 Januari 2019 kelas XI IPS 1, dan pada tanggal 22 Januari 2019 kelas XI IIK 1 dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab menggunakan media gambar realitas untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab efektif, karena sebagian besar dari mereka mendapatkan nilai di atas 65 maka dikatakan efektif.

Dari daftar nilai diatas dapat diketahui bahwa dari 120 siswa yang terdiri dari kelas XI IPA 3 berjumlah 44 siswa, XI IPS 1 berjumlah 37 siswa dan XI IIK 1 berjumlah 39 siswa. Siswa yang mendapatkan nilai diatas 65 dari kelas XI IPA 3 berjumlah 44 siswa bisa dikatakan sangat efektif karena dari seluruh siswa mendapatkan nilai diatas 65, sedangkan nilai diatas 65 kelas XI IPS 1 berjumlah 34 siswa, dan nilai di atas 65 XI IIK 1 berjumlah 37 siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peningkatan keterampilan menulis Bahasa Arab menggunakan media gambar realitas diperkuat berdasarkan konversi ke dalam nilai. Dari 44 siswa pada kelas XI IPA 3 diperoleh rata-rata dalam belajar Bahasa Arab sebesar 94. Nilai yang dicapai siswa terbesar dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 73,3 dari nilai maksimal yang mungkin dicapai, yaitu 100 dengan rentang nilai 0-100 dan median berpusat pada nilai 93,3. Terakhir, yaitu modus 100 yang dicapai oleh 20 orang.

Selanjutnya, nilai hasil belajar pada siswa kelas XI IPS 1 menunjukkan bahwa dari 37 jumlah siswa diperoleh nilai rata-rata sebesar 92. Nilai yang dicapai siswa terbesar dengan nilai 100 dan nilai terendah 47 dari nilai maksimal yang mungkin dicapai, yaitu dengan 100 dengan rentang nilai 0-100 dan median berpusat pada nilai 100, serta modus sebanyak 100 yang dicapai oleh 23 siswa.

Selanjutnya, nilai hasil belajar pada siswa kelas XI IIK 1 menunjukkan bahwa dari 39 jumlah siswa diperoleh nilai rata-rata sebesar 86. Nilai yang dicapai siswa terbesar dengan nilai 100 dan nilai terendah 13,33 dari nilai maksimal yang mungkin dicapai, yaitu dengan 100 dengan rentang nilai 0-100 dan median berpusat pada nilai 87, serta modus sebanyak 100 yang dicapai oleh 13 siswa.

Dapat dinyatakan bahwa terdapat perubahan dalam meningkatkan keterampilan menulis Bahasa Arab menggunakan media gambar peristiwa siswa kelas XI MAN 2 Rembang. Pada kelas XI IPA 3, XI IPS 1 dan XI IIK 1 motivasi belajar siswa meningkat menjadi kategori sangat tinggi. Dapat dinyatakan bahwa peningkatan keterampilan menulis Bahasa Arab disebabkan oleh penggunaan media gambar realitas.

Peningkatan keterampilan menulis Bahasa Arab dengan menggunakan media gambar realitas tersebut merupakan hal mutlak. Hal ini dinyatakan sebab gambar realitas yang diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Arab dinilai oleh siswa sangat menarik.

Menurut peneliti bahwa media gambar realitas sangat sesuai dengan minat dan karakter belajar siswa kelas XI MAN 2 Rembang. Siswa kelas XI memiliki kesenangan belajar yang berbasis gambar. Oleh karena itu, peningkatan keterampilan menulis Bahasa Arab dapat dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran dengan menggunakan media gambar realitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan, maka dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini bahwa kemampuan siswa dalam penggunaan media gambar realitas untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab mengalami peningkatan dengan kategori "sangat baik". Pembelajaran dengan menggunakan media gambar realitas lebih memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai siswa mulai dari kelas XI IPA 3 yang berjumlah 44 siswa dengan rata-rata 94, sedangkan kelas XI IPS 1 yang berjumlah 37 siswa dengan rata-rata 92, dan kelas XI IIK 1 yang berjumlah 39 siswa dengan rata-rata 86 sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan media gambar realitas dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab dikategorikan efektif.

Peranan guru yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab dengan menggunakan media gambar realitas diantaranya; guru memberikan cara-cara kepada siswa dalam menulis, dan guru memberikan cara yang sama dalam menulis bahasa Arab dengan menggunakan media gambar realitas. Di samping itu, ada hal lain yang mempengaruhi kemampuan siswa seperti; siswa tidak dapat memilih kata yang pantas dalam menulis bahasa Arab dan siswa keberatan menulis bahasa Arab karena mereka takut melakukan kesalahan.

KESIMPULAN

Pada akhir dari penelitian dalam penggunaan media gambar realitas untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab pada siswa kelas XI MAN 2 Rembang dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata yang berjumlah 120 siswa mulai dari kelas XI IPA 3 yang berjumlah 44 siswa dengan rata-rata 94, sedangkan kelas XI IPS 1 yang berjumlah 37 siswa dengan rata-rata 92, dan kelas XI IIK 1 yang berjumlah 39 siswa dengan rata-rata 86 dapat dikategorikan efektif.

Dengan adanya itu pengembangan media yang serupa sehingga menambah pilihan media yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab yang menyenangkan dan efektif. Pengembangan media tidak hanya pada keterampilan menulis saja tetapi juga pada keterampilan membaca, menyimak, dan berbicara.

REFERENSI

- Angkowo, R dan A. Kosasih. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Grasindo, 2007.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara, 1984.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Burhan, Ali, Abdul Mu'in, Abdul Basith. "Peranan Pembelajaran Mata Kuliah Bahasa Arab Pada Kemampuan Menulis Berbahasa Arab Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Angkatan 2009 Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan". *Jurnal Penelitian Vol. 10, No. 1*, 2013.
- Depdikbud, Institut Perguruan dan Ilmu Pengetahuan Surabaya. *Belajar dan Pembelajaran 1*
- Effendi, Ahmad Fuad. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Penerbit Misykat, 2009.
- Hamid, Abdul, dkk. *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi dan Media*. Malang: UM Press, 2008.
- Handoko, Hani. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: BPFE, 1987.

- Juvrizal, Ellya Ratna, Afnita. "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMPN 1 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 1, No. 2 Seri E*, 2013.
- Mudlofir. *Teknologi Instruksional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1990.
- Nuha, Ulin. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press Anggota IKAPI, 2012.
- Nur, Ifa Rodifa dan Fitri Setyo Rini. "Penerapan Metode Langsung Dalam Pengajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Islam Joresan Ponorogo". *Khodimul Ummah Vol. 1, No. 1*, 2017.
- Sadiman, Arief, dkk. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algasindo, 1987.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suharti. *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Melalui Media Gambar Peristiwa Pada Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 1 Suradadi Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Salatiga: Jurusan Sastra dan Bahasa Universitas Kristen Satya Wacana, 2013.
- Suja'i. *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*. Semarang: Walisongo Press, 2008.
- 'Uyun, Qurrotul. *Peningkatan Maharah Kitabah Melalui Pendekatan CTL (Contextual Teaching And Learning) Kelas XI MAN Wates Kulon Progo Yogyakarta*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
- Widodo, Sembodo Ardi. *Model-Model Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Press, 2006.